

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain retrospektif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil skrining Diabetes Melitus dan HIV pada pasien Tuberkulosis (TB) di Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang telah tersedia pada program pelayanan Tuberkulosis di Puskesmas Oesapa, sehingga peneliti tidak melakukan intervensi maupun pemeriksaan langsung terhadap pasien.

Desain retrospektif digunakan karena data yang dianalisis merupakan data program Puskesmas Oesapa yang telah tercatat pada periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan hasil skrining Diabetes Melitus dan HIV pada pasien Tuberkulosis sesuai dengan data yang tersedia selama periode penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemilihan Puskesmas Oesapa sebagai lokasi penelitian didasarkan pada tersedianya data program Tuberkulosis yang memuat hasil skrining Diabetes Melitus dan HIV pada pasien Tuberkulosis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Mei 2026, yang meliputi kegiatan penyusunan proposal, pengurusan izin penelitian, pengumpulan, pengolahan data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil skrining Diabetes Melitus pada pasien Tuberkulosis dan hasil skrining HIV pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Oesapa Kota Kupang periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025. Hasil skrining Diabetes Melitus menggambarkan status Diabetes Melitus yang tercatat pada data program Puskesmas, sedangkan hasil skrining HIV menggambarkan status HIV pada pasien Tuberkulosis berdasarkan data program Puskesmas Oesapa. Kedua hasil skrining tersebut disajikan secara deskriptif berdasarkan data yang tersedia.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien Tuberkulosis yang tercatat dalam data program Tuberkulosis di Puskesmas Oesapa Kota Kupang periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data pasien Tuberkulosis yang memiliki data hasil skrining Diabetes Melitus dan/atau hasil skrining HIV yang tercatat dalam data program Puskesmas Oesapa selama periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025.

Jumlah sampel untuk data skrining Diabetes Melitus dan data skrining HIV disesuaikan dengan ketersediaan dan kelengkapan data pada masing-masing program. Oleh karena itu, jumlah data yang digunakan untuk analisis skrining Diabetes Melitus dapat berbeda dengan jumlah data yang digunakan untuk analisis skrining HIV.

Kriteria Inklusi

- a. Data pasien Tuberkulosis yang tercatat dalam data program Puskesmas Oesapa.
- b. Data pasien Tuberkulosis pada periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025.
- c. Data memiliki hasil skrining Diabetes Melitus dan/atau hasil skrining HIV yang tercatat.
- d. Data dapat dibaca dan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kriteria eksklusi

- a. Data yang tidak dapat digunakan karena informasi yang diperlukan untuk penelitian tidak tersedia atau tidak dapat dibaca.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh data yang memenuhi kriteria penelitian dan tersedia pada data program Puskesmas Oesapa selama periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025 digunakan sebagai sampel penelitian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
Data Skrining Diabetes Melitus	Data hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pada pasien TB periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025	Data rekam medis	DM / Tidak DM	Nominal
Data Skrining HIV	Pemeriksaan untuk mengetahui status infeksi HIV pada pasien TB periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025	Data Rekam Medis	Reaktif / Non-reaktif	Nominal

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Penyusunan proposal

Penelitian diawali dengan penyusunan proposal yang mencakup latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta rencana analisis data. Proposal kemudian dikonsultasikan dan direvisi hingga memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengajukan permohonan persetujuan etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), telah mendapatkan izin etik dengan nomor No.LB.02.03/1/0216/2026
- b. Mengurus izin penelitian ke Puskesmas Oesapa

- c. Mempersiapkan lembar observasi dan format pencatatan data
- d. Mempersiapkan dokumen pendukung penelitian

3. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menentukan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- b. Melakukan pencatatan data hasil skrining Diabetes Melitus dan HIV dari rekam medis pasien TB
- c. Memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang dikumpulkan

4. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Oesapa dan petugas yang bertanggung jawab terhadap program Tuberkulosis. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data program Tuberkulosis periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2025 yang memuat hasil skrining Diabetes Melitus dan HIV.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya, kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan kategori hasil skrining. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam tabel untuk dilakukan pengolahan secara deskriptif.

G. Analisis Hasil

Analisis Data yang telah dikumpulkan diolah melalui tahap editing, coding, entry, dan tabulating. Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan. Coding dilakukan dengan memberikan kode pada setiap kategori hasil skrining. Entry dilakukan dengan memasukkan

data ke dalam tabel pengolahan, sedangkan tabulating dilakukan dengan menyusun data ke dalam tabel distribusi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase hasil skrining Diabetes Melitus dan HIV pada pasien Tuberkulosis. Data hasil skrining Diabetes Melitus dan HIV disajikan dalam tabel yang terpisah.

Persentase hasil skrining dihitung menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

N = jumlah data yang dianalisis

P = persentase

F = frekuensi hasil skrining

Perhitungan persentase pada setiap tabel menggunakan penyebut (N) yang disesuaikan dengan jumlah data yang benar-benar tercatat memiliki hasil skrining pada kelompok tersebut, sehingga analisis bersifat deskriptif tanpa dilakukan uji hubungan atau uji statistik antarvariabel.